

**ABSTRAK****KEBERMAKNAAN HIDUP  
MAHASISWI YANG SUDAH PERNAH MELAKUKAN ABORSI  
(Studi Fenomenologi pada Seorang Mahasiswi di Kota Yogyakarta)**

Yosua Drita Prasetya Adi

Universitas Sanata Dharma

2017

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mahasiswi yang sudah pernah melakukan aborsi memaknai hidup. Subjek penelitian ini adalah seorang mahasiswi yang berasal dari kota Jakarta dan berkuliah di kota Yogyakarta. Keadaan yang jauh dari pantauan orang tua membuat subjek menjalani kehidupan seks yang bebas dengan kekasihnya, perilaku subjek ini mengakibatkan subjek hamil diluar hubungan pernikahan. Dengan berbagai pertimbangan, akhirnya subjek memutuskan untuk melakukan aborsi. Makna hidup dalam penelitian ini, khusus membahas tentang bagaimana subjek yang sudah pernah melakukan aborsi menerima pengalaman aborsi sebagai bagian dari hidupnya untuk menjalani kehidupannya ke depan.

Penelitian ini adalah penelitian studi fenomenologi dengan metode kualitatif dan dengan alat pengumpulan data wawancara dan observasi. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara yang disusun berdasarkan 4 aspek yang dianggap berpengaruh terhadap makna hidup mahasiswi yang pernah melakukan aborsi, yaitu (1) Cinta, (2) Keluarga, (3) Seksualitas, (4) Aborsi. Analisis data yang dilakukan dengan proses reduksi data dan pengkodean. Untuk mengukur validitas penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi dimana peneliti melakukan wawancara dengan pihak yang terkait dengan subjek.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, subjek memaknai cinta sebagai suatu hubungan yang harus dilandasi dengan komitmen matang, saling melengkapi, dan cinta sejati hanya akan dipisahkan oleh maut. Subjek memaknai keluarga sebagai sumber kasih sayang yang selalu mendorong dirinya, dan yang mau menerima dirinya dalam berbagai keadaan, sehingga subjek ingin selalu membanggakan keluarganya. Subjek memaknai hubungan seksualitas sebagai ungkapan rasa kasih sayang yang mendalam terhadap kekasihnya, walaupun sebenarnya subjek sudah menyadari bahwa dirinya berdosa karena melakukan hubungan seks diluar ikatan pernikahan. Subjek memaknai aborsi sebagai suatu yang sangat menyakitkan dan menjijikkan bagi dirinya, subjek sampai saat ini masih berjuang untuk lepas dari bayang-bayang pengalaman aborsinya dan berusaha untuk hidup normal kembali.

**ABSTRACT**

**MEANINGFUL LIFE OF  
A FEMALE STUDENT WHO ONCE HAD AN ABORTION  
(Phenomenology Study on a Student in Yogyakarta)**

Yosua Drita Prasetya Adi

Sanata Dharma University

2017

This research was aimed at finding how a female student who once had an abortion finds meaning in life. The subject of this research was a female student from Jakarta who studies in Yogyakarta. Being far from parents makes subject have casual sex life with her lover, which caused subject to get pregnant outside the marriage boundary. With many considerations, eventually subject decided to have an abortion. The meaning of life, in this research, will focus on how subject, who once had an abortion, accepts this experience as a part of her life to continue her life.

This research was a phenomenology study research with qualitative method and with the data collection of interview and observation. Data collection in this research used interview arranged based on 4 aspects considered influential on the meaning of life of a female student who once had an abortion, i.e. (1) Love (2) Family (3) Sexuality (4) Abortion. Data analysis was done by reduction process and coding. TO measure the validity of this research, the author used triangulation technique where the author interviewed people connected to subject.

The result of the research showed that subject thinks of love as a relationship which must be based on a mature commitment, which complements each other, and true love can be separated by death. Subject thinks of family as a source of affection which always supports her and accepts her the way she is, so she is always proud of her family. Subject thinks of sexuality as a deep expression of love towards her lover, although actually subject realizes that she did a sinful action for doing sex before marriage. Subject thinks of abortion as something painful and disgusting to her. Subject up to this moment still struggles to forget the shadow of her abortion and struggles to live a normal life.